

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Seluruh perusahaan pertambangan terdaftar sudah mentaati Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74. Mewajibkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial. Tetapi pengungkapan yang dilakukan kebanyakan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar masih minim. Seperti PKPK yang mengungkapkan tanggungjawab sosial paling rendah. Tahun 2017 ANTAM memiliki persentase pengungkapan mencapai cukup besar. Hal ini didukung dengan banyaknya indikator CSR yang dilaksanakan. Selanjutnya perusahaan yang mengalami kestabilan dalam pengungkapan tanggungjawab sosial adalah TINS dan BYAN dengan indikator yang serupa dari tahun ke tahunnya. Hal ini sejalan dengan teori dimana tanggungjawab sosial berisikan berbagai macam indikator yang merupakan tanggungjawab bisnis oleh perusahaan. Jika dilihat dari pengungkapan tanggungjawab sosial seluruh perusahaan, hal yang paling banyak diungkapkan adalah pemberian donasi kepada masyarakat.
2. Hampir seluruh perusahaan pertambangan memiliki total aset diatas 1 triliun rupiah. Artinya perusahaan pertambangan di Indonesia sebagian besar sudah memiliki total aset cukup besar. Hal ini akan mempengaruhi banyaknya isu CSR yang diungkapkan. Terdapat juga empat perusahaan

pertambangan terdaftar yang mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Keempat perusahaan ini juga memiliki pengungkapan tanggung jawab sosial dengan rata – rata kecil dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuktikan perusahaan yang memiliki total aset yang meningkat setiap tahunnya akan mengalami peningkatan pelaksanaan tanggungjawab sosial.

3. Seluruh perusahaan pertambangan terdaftar memiliki anggota dewan direksi. Sesuai dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 92 ayat 1 sampai 6 yang mengatur anggota dewan direksi. Terdapat satu perusahaan di tahun 2017 – 2018 memiliki anggota direksi dalam jumlah banyak. Tahun 2019 terdapat dua perusahaan yang memiliki anggota dewan direksi dalam jumlah banyak. Selanjutnya terdapat tiga perusahaan dari tahun 2017 – 2019 memiliki anggota dewan direksi yang tidak berubah jumlahnya.
4. Hampir seluruh perusahaan pertambangan terdaftar memiliki kepemilikan manajerial dengan persentase tidak dominan. Hanya beberapa perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang besar. Sebagian besar memiliki kepemilikan manajerial dengan persentase yang cukup kecil. Hal ini akan mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial, dengan bertambah atau berkurangnya persentase kepemilikan manajerial.
5. Pengaruh unsur – unsur karakteristik komite audit secara parsial:
  - a) Ukuran perusahaan memiliki koefisien bertanda positif dengan pengungkapan tanggungjawab sosial, menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih banyak melakukan

pengungkapan tanggungjawab sosial. Hasil pengujian secara parsial juga mendukung bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang nyata terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan memiliki total aset yang kecil akan sulit dalam melakukan tanggungjawab sosial lebih luas, dikarenakan minim sumber daya perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan minim dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial. Oleh karena itu ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih luas dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial.

- b) Ukuran dewan direksi memiliki hubungan positif dengan pengungkapan tanggungjawab sosial, menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah dewan direksi lebih banyak cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial. Hasil pengujian secara parsial juga mendukung bahwa ukuran dewan direksi memberikan pengaruh yang nyata terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ukuran anggota dewan direksi yang besar akan timbul banyak argumen yang berbeda dari setiap anggotanya, yang mengakibatkan sulit mencapai kesamaan pendapat. Namun dengan besaran anggota dewan direksi membantu dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial lebih luas.
- c) Kepemilikan manajerial memiliki koefisien bertanda negatif dengan pengungkapan tanggungjawab sosial, menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajerial lebih sedikit cenderung lebih banyak

melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial. Hasil pengujian secara parsial juga mendukung bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang nyata terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya kepemilikan manajerial akan membantu kinerja perusahaan lebih baik. Tetapi dengan memiliki kepemilikan manajerial yang besar akan menjadikan perusahaan dibawah kendali pemilik saham manajerial, dan sulit untuk pemegang saham ikut campur. Namun dengan mengadakan kepemilikan manajerial dengan persentase yang minim akan membantu para manajemen, stakeholders dan shareholders dalam mengembangkan operasional perusahaan. Termasuk juga kedalam pelaksanaan tanggungjawab sosial serta pengungkapannya.

Pengaruh unsur – unsur karakteristik perusahaan secara simultan :

- a) Karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan manajerial) secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh besar terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Secara simultan, karakteristik perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kualitas pengungkapan yang dilakukan suatu perusahaan.

## 4.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diatas, penulis mengembangkan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertambangan yang penulis teliti diharapkan meningkatkan lebih lagi penerapan tanggungjawab sosial dan lingkungan bagi masyarakat. Indikator – indikator yang harus ditingkatkan adalah donasi kepada masyarakat dari bantuan dana sosial dan pendanaan UMKM. Selanjutnya juga dapat menerapkan juga GCG yang lebih baik dan benar, sehingga untuk kedepannya dalam melaksanakan CSR akan lebih berkualitas. Hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan CSR adalah dalam memberikan fasilitas bagi tenaga kerja, lebih baik digantikan kedalam pelatihan tenaga kerja. Dengan menerapkan CSR dengan dampak baik bagi lingkungan sosial dan ekonomi akan memberikan dampak baik kepada perusahaan. Bagi perusahaan sendiri dengan mengungkapkan CSR akan menjadikan suatu investasi sosial. Dengan melakukan investasi sosial, maka perusahaan akan mendapat keuntungan berupa manfaat. Pertama yaitu membantu meningkatkan kinerja finansial dan khususnya meningkatkan profitabilitas. Kedua dapat meningkatkan akuntabilitas, assessment. Selanjutnya membantu meningkatkan kinerja dan komitmen karyawan karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan. Keempat dapat membantu menurunkan resiko pertikaian dalam organisasi. Terakhir membantu meningkatkan reputasi perusahaan.

2. Perusahaan Pertambangan yang penulis teliti diharapkan mempertahankan ukuran perusahaan dengan total aset saat ini, dan untuk perusahaan yang mengalami penurunan total aset mengembangkan lagi perusahaan dalam mencapai total aset yang lebih lagi. Dengan memiliki total aset yang besar akan membantu dalam peningkatan pelaksanaan tanggungjawab sosial. Hal ini terhubung dengan adanya sumber daya yang perusahaan miliki dalam memperluas kinerja perusahaan kepada lingkungannya.
3. Perusahaan Pertambangan yang penulis teliti diharapkan mempertahankan jumlah anggota dewan direksi dan menekankan tanggungjawab dewan direksi terhadap lingkungan. Terutama pada perusahaan yang sudah baik lebih baik mempertahankan jumlah anggota dewan direksi saat ini dan tetap melaksanakan tanggungjawab sosial dengan baik dan benar. Jumlah anggota dewan direksi yang besar akan mempengaruhi pengungkapan informasi. Hal ini terjadi dikarenakan semakin banyaknya anggota dewan direksi akan menambah ide atau konsep yang dimiliki setiap anggotanya. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawab kepada perusahaan dan masyarakat dewan direksi sebelumnya akan berdiskusi dan melakukan tugas dan keputusan yang sudah disepakati. Kelemahannya hanya sulit dalam mencapai keputusan karena banyaknya argumentasi dari setiap anggota dewan direksi. Jika dapat memperbesar anggota dewan direksi akan juga berdampak pada peningkatan pelaksanaan dan pengungkapan tanggungjawab sosial.

4. Perusahaan Pertambangan yang penulis teliti diharapkan mempertahankan kepemilikan manajerial yang sedikit, hal ini membantu perusahaan dalam memperbanyak pengungkapan tanggungjawab sosial. Dengan kepemilikan manajerial yang sedikit juga akan membantu pemegang saham lainnya dalam membentuk operasional perusahaan kearah yang lebih baik. Hal ini terjadi dikarenakan dengan manajer atau dewan direksi memiliki sedikit persentase saham akan membantu pemegang saham lainnya dalam berkontribusi. Kontribusi dari pemegang saham ini terbukti membangun perusahaan dari segi operasional.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya juga menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memperluas penelitian dan mengembangkan variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini. Untuk penelitian kedepannya penulis berharap memperdalam bahasan :
  - a. Dengan memperluas kembali penggunaan karakteristik perusahaan seperti penggunaan unsur profitabilitas, ukuran anggota dewan komisaris dan komite audit, serta kepemilikan asing.
  - b. Mencari sampel dan populasi lebih luas lagi, atau mencari objek penelitian dengan perusahaan berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharmawan Krisna, N. S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 18, No 2*, 119 - 127.
- AndyField. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS. (3rd ed)*. London: SAGE Publications Ltd.
- Arief Rahman, K. N. (2008). The analysis of Company Characteristic Influence CSR Disclosure : Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed in JSX. *Jurnal JAAI Vol 12, No 1*, 25-35.
- Daniri, M. A. (2014). *Lead By GCG*. Jakarta Pusat: Gagas Bisnis Indonesia.
- Dian Agustia, W. D. (2018). MANAGERIAL OWNERSHIP, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE AND CORPORATE PERFORMANCE. *Management of Sustainable Development Sibiu, Volume 10, No.2*, 67-71.
- Garrison, Norren, & Brewer. (2012). *Managerial Accounting / Ray H. Garrison, Eric W. Noreen, Peter C. Brewer. 14th ed*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics 5th Edition (5 ed.)*. New York: McGraw Hill.
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial, Vol. 2, No. 2*, 264 - 277.
- Husaini, M. T. (2020). Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol 10, No 1*, 93 - 104.
- Hutomo, D. (2019, 01 23). *Kewajiban Perusahaan Tambang Melaksanakan CSR*. Diambil kembali dari Hukum Online.com: <https://new.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5c468d7988077/kewajiban-perusahaan-tambang-melaksanakan-csr/>, diunduh pada : 25 Mei 2021
- International Finance Corporation. (2018). *INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE MANUAL Second Edition*. Jakarta: International Finance Corporation.



- Ismail, T. H. (2020). Does Egyptian universities disclosure on social responsibility enhance sustainable development? *Journal of Humanities and Applied Social Sciences, Vol 2, No 2*, 81 - 99.
- JAMES WEBER, D. M. (2018). *Corporate Social Responsibility*. United Kingdom: Emerald Publishing Limited.
- Jerry J Weygandt, P. D. (2015). *Financial Accounting*. Danvers, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *PEDOMAN UMUM GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDONESIA*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Latifah, S. W. (2012). Tanggung Jawab Sosial Berdasarkan ISO 26000 dan Nilai Perusahaan yang Listed di Bursa Efek . *Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol 03, No 1*, 65-74.
- Łukasz Matuszak, E. R. (2019). The impact of corporate governance characteristics on banks' corporate social responsibility disclosure Evidence from Poland. *Journal of Accounting in Emerging Economies, Vol 9, No 1*, 75-102.
- Mahdi Salehi, H. T. (2017). The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure Iranian angle. *Humanomics, Vol 33, No 4*, 398-418.
- Mark L. Berenson, D. M. (2015). *Basic Business Statistics Concepts and Applications*. England: Pearson Education Limited.
- Nurleni Nurleni, A. B. (2017). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management, Vol 60, No 4*, 979 - 987.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Rezaul Kabir, H. M. (2017). Does corporate governance shape the relationship between corporate social responsibility and financial performance? *Pacific Accounting Review, Vol 29, No 2*, 227 - 258.
- Sanela Arsić, A. S. (2017). THE MOST IMPORTANT DIMENSIONS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *International May Conference on Strategic Management*, 436 - 454.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Cichester, West Sussex, United Kingom: John Wiley and Sons Ltd.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA.

The International Organization for Standardization (ISO), O. f.-o. (2017). *ISO 26000:2010, Guidance on social responsibility, and OECD Guidelines for Multinational Enterprises (2011)*. Vernier, Geneva Switzerland: ISO Central Secretariat.

Udin, N. H. (2021). Testing the Effectiveness of CSR Dimensions for Small. *J.Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol 7, no 6, 1 - 15.

Wendong Lv, Y. W. (2019). What Dimension of CSR Matters to Organizational Resilience? Evidence from China. *Sustainability*, Vol 11, No 1561, 1-23.